



Info Karet

** Info Karet khusus internal anggota Gapkindo **

Volume 02

Februari 2019

ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

SITUASI PASAR

Pasokan:

Indonesia khususnya daerah Sumatera bagian utara mengalami kekurangan pasokan bahan baku karena mulainya gugur daun dan pada daerah Kalimantan secara umum curah hujan sangat tinggi sehingga mengakibatkan pasokan karet alam jauh berkurang sebesar $\pm 15\%$.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE naik sebesar 0,7% menjadi 437.117 ton pada posisi 1 Februari 2019 dibandingkan dengan posisi seminggu sebelumnya.

Berdasarkan data IRSG publikasi Februari 2019 tercatat produksi karet alam Januari 2019 dibandingkan dengan bulan Januari 2018 hanya terjadi peningkatan di Vietnam dan India berbeda dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 hampir semua negara produsen karet alam mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

	Produksi karet Alam per negara					
	Jan' 18	Jan' 19	%	Jan-Mar 18	Jan-Mar 19	%
Thailand	471	472	0	1298	1309	1
Indonesia	286	283	-1	870	874	0
Malaysia	55	54	-2	165	166	1
India	73	75	3	170	176	4
Vietnam	110	111	1	220	223	1

Sumber: IRSG, Februari 2019

Permintaan:

IRSG menyampaikan bahwa permintaan global terhadap karet alam akan meningkat 2,5% menjadi lebih dari 30 juta ton pada tahun 2019. Berdasarkan data IRSG menunjukkan bahwa konsumsi meningkat sebesar 29,3 juta ton pada 2018 dengan pertumbuhan sebesar 4,9%. Permintaan dunia terhadap karet alam telah diatur untuk meningkat sebesar 14,2 juta ton pada tahun ini.

Permintaan global untuk karet alam (NR) naik 5% menjadi 12,9 juta ton dalam 11 bulan pertama tahun 2018, menurut data terbaru Asosiasi Negara Penghasil Karet Alam (ANRPC). Pertumbuhan permintaan dibandingkan dengan kenaikan 5,4% dalam produksi menjadi 12,8 juta ton, menurut ANRPC. Asosiasi menggambarkan pasar NR sebagai "volatile" pada bulan November di tengah pasar minyak mentah "bearish", ketegangan perdagangan AS-Cina, kenaikan suku bunga dan pengembangan pasar berjangka karet regional. Sementara harga untuk SMR-20 turun ke

level terendah 10-bulan selama November 2018, harga ditutup sedikit lebih tinggi menjadi sekitar \$ 1,23 / kilogram selama minggu terakhir pada bulan November.

Volume impor karet alam China pada bulan Januari 2019 turun 5% menjadi 500.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 525.000 ton sama halnya dengan volume impor tahunan (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 5% menjadi 1.129.000 ton dari 1.188.000.

Berdasarkan data IRSG publikasi Februari 2019, tercatat konsumsi karet alam Januari 2019 dibandingkan dengan bulan Januari 2018 mengalami kenaikan hampir di semua negara kecuali China begitu pula dengan prediksi konsumsi Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

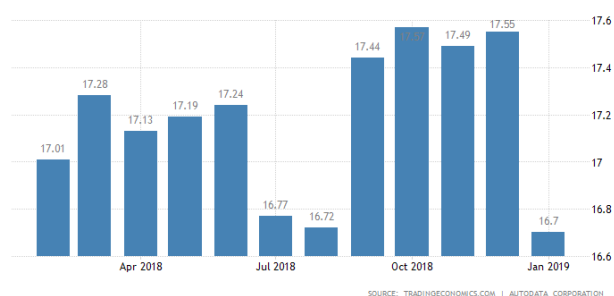
	Konsumsi karet Alam per negara					
	Jan' 18	Jan' 19	%	Jan-Mar 18	Jan-Mar 19	%
China	448	436	-5	1310	1298	-5
Eropa-28	110	111	1	314	316	0
India	99	108	8	298	321	8
USA	81	82	1	251	253	1
Japan	52	51	0	170	170	0

Sumber: IRSG, Februari 2019

Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Januari 2019 turun menjadi 16,70 juta unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 17,55 juta unit (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil untuk 5 manufaktur terbesar di bulan Januari penjualan pada General Motors turun sebesar 7%, Ford Motor naik sebesar 7% dan Toyota turun sebesar 6,6% sementara Fiat Chrysler naik 2%, Honda naik 3% dan Nissan turun 18%.

Perkiraan penjualan mobil di China pada 2019 sebesar 28 juta unit tetap *flat* dibandingkan dengan tahun 2018 berdasarkan data dari Asosiasi Produsen Mobil China (CAAM). Hal ini disimpulkan dengan melihat perkiraan pertumbuhan ekonomi China 2019 yang masih lemah yang berpotensi menurunkan konsumsi.

Minyak Bumi :

Harga minyak naik lebih dari satu persen pada akhir perdagangan Selasa (Rabu pagi WIB), setelah data menunjukkan bahwa OPEC memangkas produksi lebih tajam pada Januari, dan Arab Saudi sebagai anggota utama mengatakan akan mengurangi produksinya pada Maret dengan tambahan 500.000 barel. Meningkatnya optimisme para investor untuk terobosan dalam putaran terakhir diskusi perdagangan AS-China juga mendorong minyak berjangka ketika anggota-anggota kedua belah pihak bertemu di Beijing.

Patokan global, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman April naik 0,91 dolar AS atau 1,5 persen, menjadi ditutup pada 62,42 dolar AS per barel di London ICE Futures Exchange. Sementara itu, minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret naik 0,69 dolar AS atau 1,3 persen, menjadi ditutup pada 53,10 dolar AS per barel di New York Mercantile Exchange.

Pemotongan produksi yang efektif hingga akhir Juni oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya yang dipimpin oleh Rusia telah memperketat pasar meskipun ada peningkatan produksi di negara-negara non-anggota, terutama Amerika Serikat. OPEC mengatakan pada Selasa (12/2) bahwa mereka telah mengurangi produksi minyak hampir 800.000 barel per hari pada Januari menjadi 30,81 juta barel per hari di bawah pakta pengurangan pasokan global sukarela.

Menteri Energi Arab Saudi Khalid al-Falih mengatakan kepada Financial Times bahwa negara itu akan memangkas produksi menjadi sekitar 9,8 juta barel per hari pada Maret untuk meningkatkan harga. Sebagai bagian dari kesepakatan OPEC, negara itu berjanji

akan memangkas produksi menjadi sekitar 10,3 juta barel per hari. "Pasar menawar pada laporan OPEC, angka OPEC sendiri, dan Arab Saudi menurunkan angka produksi cukup baik," kata Direktur Energi Berjangka Mizuho, Bob Yawger, seperti dikutip Reuters.

Investor juga berharap bahwa putaran baru perundingan AS-China minggu ini akan membawa kedua pihak mendekati menyelesaikan perang perdagangan mereka yang sedang berlangsung sebelum tenggat waktu 1 Maret, kata Yawger. Presiden AS Donald Trump mengatakan dia bisa mendorong tenggat waktu untuk menaikkan tarif impor China jika kedua belah pihak cukup dekat untuk mencapai kesepakatan. Badan Informasi Energi AS (EIA) mengatakan pada Selasa (12/2) bahwa pihaknya memperkirakan produksi minyak mentah AS akan mencapai rekor baru sebesar 13,2 juta barel per hari hingga tahun 2020, yang mengapus beberapa reli, kata para pedagang.

OPEC juga memangkas perkiraan permintaan minyak dunia 2019, mengutip perlambatan ekonomi dan perkiraan pertumbuhan pasokan yang lebih cepat dari saingannya, menggarisbawahi tantangan yang dihadapinya dalam mencegah melimpahnya pasokan minyak.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



Tembaga :

Investor sedang fokus pada pembicaraan perdagangan tingkat tinggi di China minggu ini di mana Washington diperkirakan akan terus menekan Beijing pada tuntutan lama. "International Monetary Fund (IMF) sudah memperingatkan akan terjadi resesi dari perang dagang menjadi perang teknologi dalam hal ini kekayaan intelektual. Reformasi struktural dilakukan untuk melindungi kekayaan intelektual perusahaan-perusahaan Amerika, untuk mengakhiri kebijakan yang bertujuan memaksa transfer teknologi ke Perusahaan Cina, dan mengekang subsidi industri.

Pada kuartal II tahun ini AS berencana biaya impor China yang sebelumnya senilai US\$ 200 miliar diprediksi meningkat menjadi 25% dari 10%. Level psikologis harga tembaga berada di kisaran US\$ 6.000 per mentrik ton.

Jika biaya impor China terhadap AS jadi dinaikkan artinya harga komoditas kemungkinan akan terkoreksi kembali, tak terkecuali bagi tembaga. Diprediksi harga tembaga pada perdagangan besok masih cenderung terkoreksi (KONTAN).

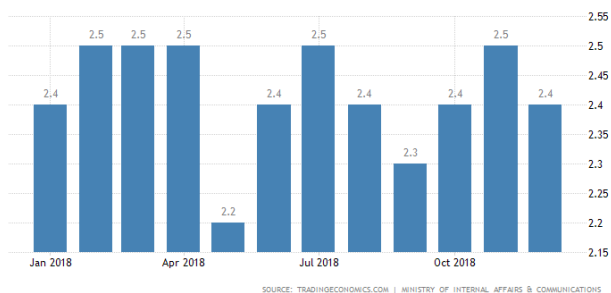
Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



Jepang

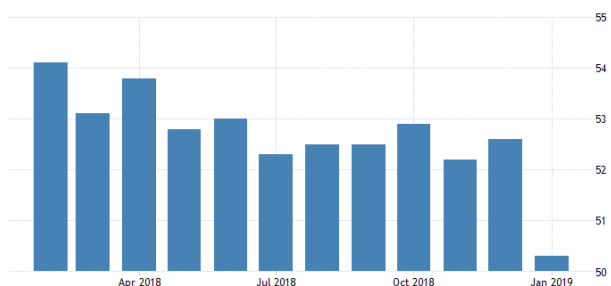
Tingkat pengangguran pada bulan Desember 2018 turun ke level 2,4% dibandingkan bulan sebelumnya 2,5% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



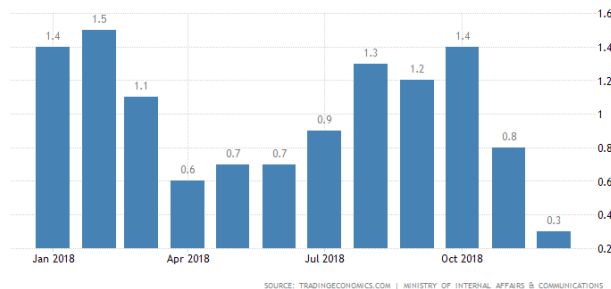
Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Januari 2019 turun ke level 50,30 dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang turun ke level 0,3% pada Desember 2018 akibat menurunnya harga pangan, biaya perumahan dan transportasi (Gambar 6).

Gambar 6. Japan Inflation Rate



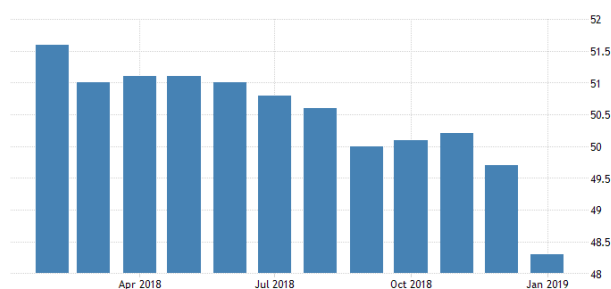
Bank of Japan memutuskan tidak mengubah kebijakan moneternya dan memangkas perkiraan inflasi untuk keempat kalinya berturut-turut. Dalam laporan prospek triwulannya, Bank Sentral Jepang itu mempertahankan program pengendalian kurva imbal hasil dan pembelian aset, yang diprediksi oleh hampir seluruh ekonom yang disurvei oleh Bloomberg. Dengan pertemuan Bank Sentral Eropa pada hari Kamis dan Federal Reserve minggu pekan depan, jarak kebijakan antara BOJ dan bank sentral lainnya terus melebar.

Meskipun The Fed diperkirakan akan memberikan jeda terhadap pengetatan moneternya, mereka dan ECB berusaha untuk kembali ke kebijakan pra-krisis, sehingga memberi lebih banyak ruang untuk menanggapi guncangan atau penurunan lainnya.

China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Januari 2019 berada di angka 48,3 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 49,7. (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Januari 2019 sebesar 49,5 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Desember 2018 sebesar 49,4 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Nilai pengucuran kredit bank di China per Januari diperkirakan telah melonjak ke level tertinggi satu tahun. Sebuah jajak pendapat Reuters menunjukkan kecenderungan tersebut. Bank-bank China diperkirakan telah menyalurkan 2,8 triliun yuan (US\$ 415 miliar) dalam pinjaman baru bersih pada Januari, menurut perkiraan median dalam survei Reuters terhadap 19 ekonom tersebut. Angka kredit itu naik dari 1,08 triliun yuan dibanding Desember. Sebelumnya, rekor tercapai pada Januari 2018 sebesar 2,9 triliun.

Sepanjang 2018, bank-bank China menyalurkan pinjaman baru 16,17 triliun yuan setelah bank sentral pada empat kesempatan tahun lalu memangkas jumlah uang tunai yang harus disimpan sebagai cadangan. Meski begitu, ekonomi terbesar kedua di dunia itu tetap tumbuh pada laju terlemah sejak 1990. Para ekonom mengatakan kecepatan ekspansi kredit yang lebih cepat diperlukan untuk menjaga perekonomian dari pendinginan terlalu cepat.

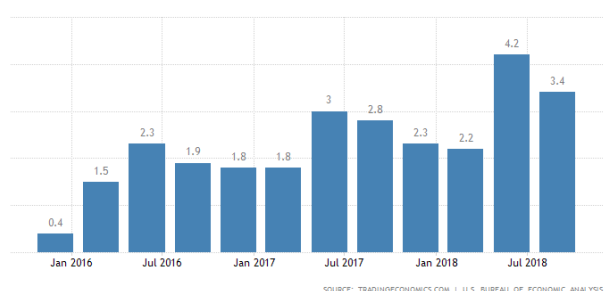
Bulan lalu Bank Rakyat China (PBOC) memangkas rasio persyaratan cadangan (RRR) untuk bank sebesar 100 basis poin (bps), mendorong perbankan tetap meminjamkan menyalurkan kredit. Analisis memperkirakan setidaknya penurunan sebesar 150 bps lebih, bisa berlanjut pada akhir tahun.

PBOC juga menggunakan alat-alat baru kebijakan moneter baru seperti Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah yang Ditargetkan (TMLF) pada akhir tahun lalu. Alat baru ini bertujuan menyediakan likuiditas jangka panjang bagi bank untuk mendukung pertumbuhan pinjaman.

Amerika Serikat

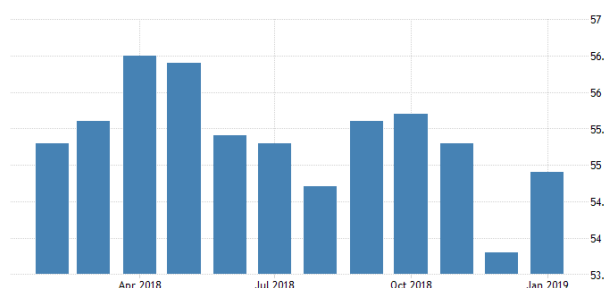
Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 3,4% pada kuartal ketiga tahun 2018 (Gambar 8).

Gambar 8. US GDP Growth rate



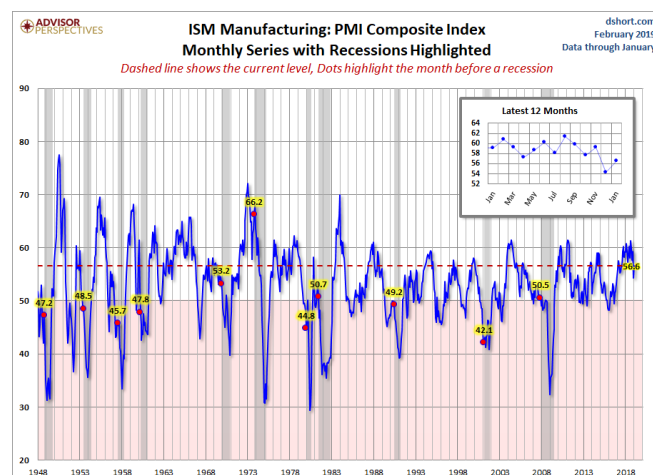
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Januari 2019 berada pada posisi 54,9 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 53,8. (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



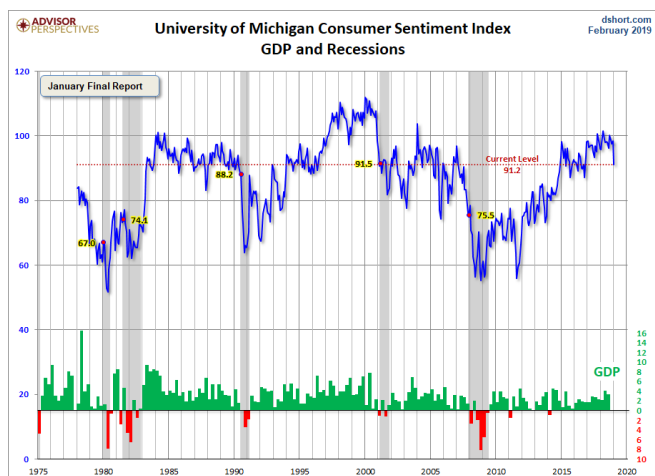
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Januari 2019 sebesar 56,6% naik 2,3% dari bulan sebelumnya sebesar 54,3% (Gambar 10).

Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



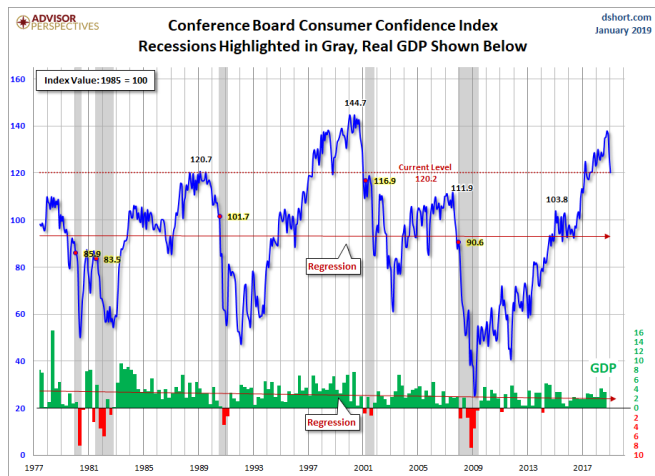
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan Januari 2019 sebesar 91,2 turun 7,1 dari bulan sebelumnya sebesar 98,3 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



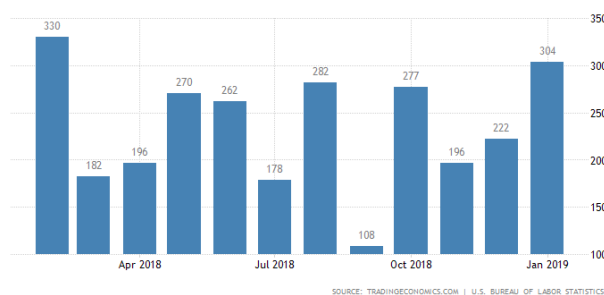
The Conference Board Confidence Index pada Januari 2019 dilaporkan menurun ke level 120,2 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 126,6 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 304.000 pada bulan Januari 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Desember 2018 yang hanya meningkat sebesar 222.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Januari 2019 sebesar 4% lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,9% (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate

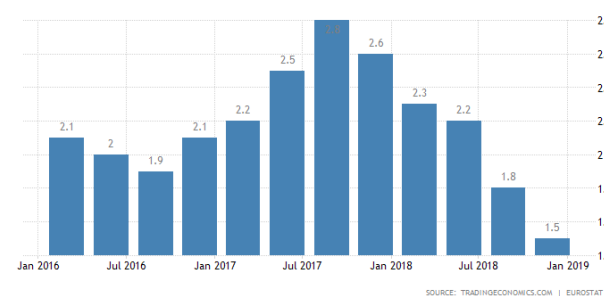


Usai pelaksanaan federal open market committee (FOMC) pada Selasa dan Rabu lalu, The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25% hingga 2,5%.

EROPA

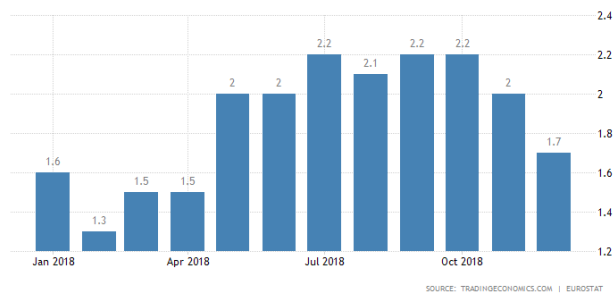
Pertumbuhan GDP pada kuartal ketiga tahun 2018 sebesar 1,5% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1,8% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone masih di level 1,7% pada bulan Desember 2018 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar (Gambar 16).

Gambar 16. EU Inflation Rate

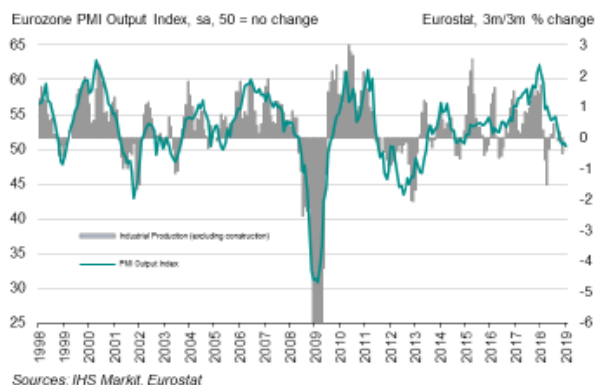


Pertumbuhan sektor manufaktur EU hampir mengalami stagnasi karena melambatnya pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

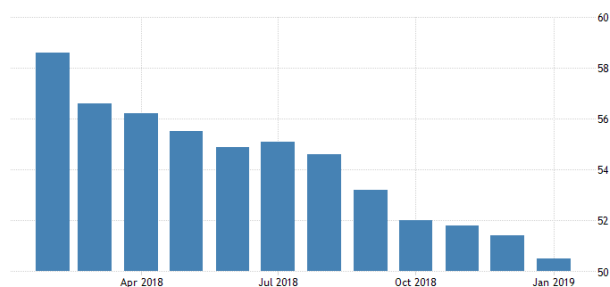
Countries ranked by Manufacturing PMI: January

Netherlands	55.1	28-month low
Greece	53.7	3-month low
Austria	52.7	29-month low
Ireland	52.6	27-month low
Spain	52.4	2-month high
France	51.2 (flash: 51.2)	3-month high
Germany	49.7 (flash: 49.9)	50-month low
Italy	47.8	68-month low



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Januari 2019 berada di level 50,5 lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2018 sebesar 51,4 karena menurunnya permintaan dan ekspor (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Komisi Eropa pada Kamis memangkas tajam proyeksi untuk pertumbuhan ekonomi di zona euro tahun ini dan berikutnya, karena perlambatan yang diperkirakan di negara-negara terbesar blok itu disebabkan oleh ketegangan perdagangan global dan meningkatnya utang publik.

Dalam perkiraan ekonomi triwulanannya, eksekutif Uni Eropa juga merevisi turun perkiraan untuk inflasi di blok mata uang 19 negara tahun depan, yang sekarang diperkirakan lebih rendah dari perkiraan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) - kemungkinan menyulitkan rencana bank-bank untuk menaikkan suku bunga tahun ini.

Komisi seperti dikutip Reuters mengatakan pertumbuhan zona euro akan melambat menjadi 1,3% tahun ini dari 1,9% pada 2018, dan diperkirakan akan meningkat pada 2020 menjadi 1,6%.

HARGA KARET

Ulasan

a. Pelemah (Bearish) :

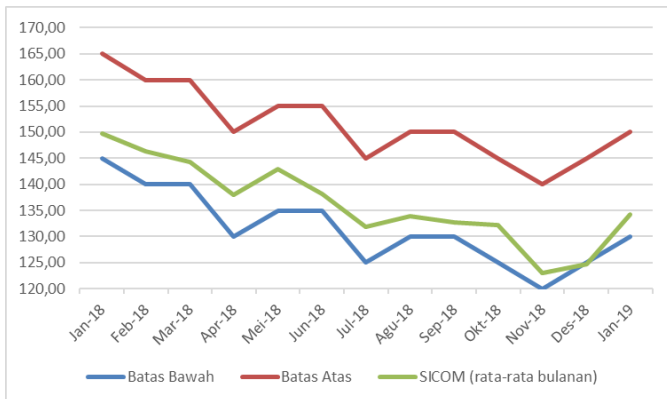
1. IMF memangkas angka pertumbuhan ekonomi dunia dan menjadi laju pertumbuhan paling lemah pada tahun ini. IMF juga memperingatkan bahwa adanya ketegangan perdagangan akan semakin memperparah angka pertumbuhan. Diprediksi angka pertumbuhan tahun ini sebesar 3,5% (di bawah angka perkiraan yang ditetapkan pada Oktober 2018 sebesar 3,7%).
2. Penjualan kendaraan di AS mengalami penurunan signifikan sebesar 17%.
3. Turunnya angka *manufacturing PMI* pada China dan Eropa.

b. Penguat (Bullish) :

1. Keseriusan pemerintah Thailand dan Indonesia untuk mengaplikasikan penyerapan karet alam pada proyek infrastruktur dalam negeri
2. Rencana pengendalian/ pengurangan kuota ekspor oleh 3 negara ITRC semakin intensif dibicarakan dan diperkirakan dalam pertemuan tanggal 22 Februari 2019 akan menghasilkan suatu keputusan terkait tentang kepastian pelaksanaan AETS beserta jumlahnya.

- Adanya pemberian subsidi pembelian mobil MPV (\pm USD3000) dari pabrik kendaraan China (China's Chongqing Changan Automotive)

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan penguatan harga karet dan memproyeksikan harga SIR 20 pada bulan Februari 2019 akan berkisar pada level USDC 130 s.d. 150 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 15 Februari 2019

DISCLAIMER : Informasi, analisa dan himbauan yang kami berikan bersifat tidak mengikat dan bukan berisi perintah atau petunjuk untuk mengambil suatu keputusan berdasarkan informasi ini. Data dan opini yang kami sajikan dalam Info Karet ini berasal dari sumber yang kami anggap terpercaya. Namun, kami tidak dapat memberikan jaminan mengenai keakuratan, kelengkapan atau keabsahan atas data, informasi dan opini tersebut. Kami tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung atau yang dapat diakibatkan dari penggunaan informasi yang kami berikan dalam Info Karet ini